

## Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi

Rabiatu Idawiyah Tambunan  
Saidun Hutasuhut  
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan  
Jl. William Iskandar Pasar V Medan Indonesi  
Corresponden: saidun@unimed.ac.id

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua dan lingkungan teman sebaya berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi kelas XI SMA Negeri 2 Medan Tahun Ajaran 2016/2017. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas XI IPS yang berjumlah 79 siswa dan sampel berjumlah 79 siswa yang diambil secara keseluruhan. Teknik pengambilan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan penyebaran angket. Hasil perhitungan regresi berganda diperoleh persamaan  $Y = 56,470 + 0,221X_1 + 0,158X_2 + e$ . Hasil uji  $t$  menunjukkan perhatian orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yakni  $0,932 > 1,665$  pada taraf signifikan  $0,000 < 0,05$ . Lingkungan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yakni  $2,446 > 1,665$  pada taraf signifikan  $0,017 < 0,05$ . Hasil uji  $f$  bahwa perhatian orang tua dan lingkungan teman sebaya berpengaruh secara simultan yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi dengan nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$  yakni  $19,519 > 3,12$  pada taraf signifikan  $0,000 < 0,05$ . Hasil uji  $R^2$  sebesar 33,9% bahwa perubahan prestasi belajar dipengaruhi oleh perhatian orang tua dan lingkungan teman sebaya dan sisanya 66,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar ekonomi kelas XI SMA Negeri 2 Medan Tahun Ajaran 2016/2017.

**Kata Kunci :** Perhatian Orang Tua, Lingkungan Teman Sebaya, Prestasi Belajar Ekonomi

### Abstract

*This study aims to determine the influence of parents' attention and peer environment affect the learning achievement of economy class XI SMAN 2 Medan School Year 2016/2017. The population in this study is a class XI IPS totaling 79 students and a sample of 79 students were taken in all. Data collection techniques using observation, interviews, documentation and questionnaires. The results of multiple regression equation  $Y = 56,470 + 0,221X_1 + 0,158X_2 + e$ . T-test showed parents' attention and significant positive effect on the learning achievement of economic value  $t_{count} > t_{table}$  namely  $0,932 > 1,665$  at significant level  $0,000 < 0,05$ . And peer environment and significant positive effect on the learning achievement of economic value  $t_{count} > t_{table}$  namely  $2,446 > 1,665$  at significant level  $0,017 < 0,05$ . The test results  $f$  that parents' attention and peer environment influence simultaneously which has positive and significant impact on the*

*learning achievement of economic value  $f_{count} > f_{table}$  is  $19,519 > 3,12$  at significant level  $0,000 < 0,05$ . The  $R^2$  test of 33.9% that the changes in learning achievement is influenced by parents' attention and peer environment and the remaining 66.1% is influenced by other factors beyond research. Thus it can be concluded there is positive and significant parents' attention and peer environment to learning achievement economy class XI SMAN 2 Medan School Year 2016/2017.*

**Keywords:** *Parents Attention, Peer group, Economics Learning Achievement*

## PENDAHULUAN

Prestasi akademik merupakan hasil kinerja yang menunjukkan sejauh mana seseorang telah mencapai tujuan tertentu yang menjadi fokus kegiatan dalam lingkungan instruksional, khususnya di sekolah, perguruan tinggi, dan universitas. Tolak ukur keberhasilan belajar peserta didik dapat diketahui dari prestasi belajar yang diperoleh. Prestasi belajar merupakan suatu proses yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu, yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari aktivitas belajar. Ukuran tingkat ketercapaian setiap satuan kompetensi (kompetensi dasar) biasanya membandingkan nilai ulangan dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang ditetapkan. Jika peserta didik memperoleh nilai sama atau di atas KKM berarti yang bersangkutan dikategorikan sukses dalam pembelajaran.

Dalam kenyataannya tidak semua siswa mampu mencapai KKM. Misalnya dua kelas yang menjadi pengamatan dalam artikel ini terdapat 30,3% siswa kelas XI

IPS 1 dan 93,5% siswa kelas XI IPS 2 belum memenuhi nilai KKM sebesar 75. Dari total keseluruhan diketahui bahwa hanya 32,9% siswa yang sudah memenuhi KKM sedangkan 67,1% siswa belum mencapai KKM. Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa prestasi belajar siswa SMA Negeri 2 Medan belum sepenuhnya optimal.

Belajar bagi setiap insan manusia sangat perlu, terlebih lagi untuk seorang siswa. Belajar adalah suatu kewajiban untuk siswa. Dengan belajar dapat merubah siswa menjadi lebih baik dari segi tingkah laku, pengetahuan yang luas dan mampu memecahkan masalah. Dalam proses belajar mengajar, berhasilnya seorang siswa dilihat dari prestasi belajarnya, bagusnya prestasi belajar, bagusnya prestasi belajar siswa tergantung bagaimana mendapatkan prestasi belajar yang diinginkannya.

Hintzman (dalam Syah, 2012:65) menyatakan bahwa belajar yaitu suatu perubahan yang terjadi dalam diri organisme, manusia atau hewan disebabkan oleh pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku organisme tersebut. Selanjutnya

Cronbach (dalam Djamarah, 2011:12) mengatakan bahwa *Learning is shown by change in behavior as a result of experience*. Belajar sebagai suatu aktifitas yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman. Secara lebih spesifik, Uno (2015:16) mengemukakan bahwa belajar ialah sebagai sebuah perubahan perilaku yang terjadi setelah siswa mengikuti atau mengalami suatu proses belajar mengajar, yaitu hasil belajar dalam bentuk penguasaan kemampuan atau keterampilan tertentu.

Menurut M.Satrapradja (dalam Istarani, 2015:34), prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan).

Menurut Hamdani (dalam Parmadani, 2016:506), prestasi belajar adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Sedangkan menurut Stratinah Tirtonegoro (dalam Handayani), prestasi belajar adalah peningkatan hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap orang dalam periode tertentu. Selanjutnya menurut Slameto (2010:54), terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor intern dan ekstern. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan

faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor intern terbagi menjadi tiga yaitu faktor jasmani, faktor psikologi, dan faktor kelelahan. Faktor ekstern meliputi faktor keluarga seperti perhatian orang tua, faktor sekolah seperti lingkungan teman sebaya, dan faktor masyarakat.

Diduga prestasi belajar rendah di SMA Negeri 2 Medan karena pengaruh faktor eksternal yaitu perhatian orang tua dan lingkungan teman sebaya. Orang tua sangat berperan penting, karena orang tua memberikan pendidikan dasar bagi siswa dari situlah terbentuk kepribadian siswa. Pada dasarnya kurangnya perhatian orang tua dapat menyebabkan beberapa persoalan, seperti malas belajar, bertingkah laku liar dan sulit berkonsentrasi dalam belajar, akibatnya prestasi belajar anak akan menurut.

Menurut Slameto (2010:54-71), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor internal (faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan) dan faktor eksternal (faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat). Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa baik dari dalam diri siswa dan dari luar diri siswa. Dengan demikian bagaimana siswa tersebut dapat memahami faktor tersebut yang memiliki peranan dalam

mempengaruhi prestasinya untuk lebih baik kedepannya.

Perhatian orang tua menurut Ahmadi (2009:142) yaitu, pemusatan kesadaran jiwa terhadap suatu objek baik di dalam maupun di luar dirinya. Sedangkan menurut Suryabrata (2011:14) perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju kepada suatu objek dan disertai banyak sedikitnya kesadaran. Menurut Dakir (dalam Santi 2016:142) perhatian adalah keaktifan peningkatan kesadaran seluruh fungsi jiwa yang dikerahkan dalam pemusatannya kepada sesuatu baik yang ada di dalam maupun yang ada di luar individu.

Perhatian orang tua sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar. Adapun indikator perhatian orang tua antara lain: (1) Pemberian Bimbingan; (2) Pemberian Nasehat; (3) Pengawasan Terhadap Belajar; (4) Pemberian Motivasi dan Penghargaan; dan (5) Pemenuhan Kebutuhan Belajar. Oleh sebab itu Isnawati (2012:29) menyampaikan bahwa, “orang tua yang memperhatikan anaknya akan sangat menekankan arti penting pendidikan. Kesadaran akan arti pendidikan akan mendorong siswa untuk belajar lebih baik dengan cara yang tepat sehingga pada akhirnya akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa itu sendiri”.

Hasil penelitian dari Chowa, dkk (2013) menyatakan, *Results indicate that at-home and in-school*

*parental involvement are statistically significant predictors of youth academic performance but in different directions. At-home involvement is associated positively with academic performance, while in-school involvement is associated negatively. Our results may indicate that parental monitoring of homework and encouragement of goals at home should be encouraged because they impact youth academic performance positively.* Keterlibatan orang tua dalam pembelajaran seperti memantau anak mengerjakan tugas-tugas sekolah di rumah dapat meningkatkan hasil atau prestasi yang baik untuk anak. Untuk mendorong prestasi akademik menurut Gonzales *et al* (1996) pentingnya pendekatan ekologis yaitu peran orang disekitar terutama orang tua.

Selain perhatian orang tua, menurut Sumardjono (2014:66) teman sebaya adalah anak atau remaja yang kurang lebih berada pada taraf usia yang sama atau berada pada taraf perkembangan yang sama pula. Lebih jelas Tirtarahardja (2008:181) menyatakan bahwa kelompok teman sebaya sebagai suatu kelompok yang terdiri dari orang-orang yang bersamaan usianya, antara lain: kelompok bermain pada masa kanak-kanak, atau kelompok monoseksual yang beranggotakan anak-anak sejenis kelamin. Lingkungan teman sebaya juga memiliki pengaruh pada prestasi belajar siswa. Lingkungan teman

belajar sebaya merupakan lingkungan dimana terjadinya suatu interaksi yang intensif dan teratur dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status, yang memberikan dampak atau pengaruh positif maupun negatif yang dikarenakan interaksi didalamnya.

Menurut Ahmadi (2009:113) fungsi teman sebaya adalah mengajarkan kebudayaan, mengajarkan mobilitas sosial, dan membantu peranan sosial yang lain. Pada masa remaja menuju dewasa sangat dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya, terutama lingkungan teman sebaya, banyak waktu yang dihabiskan dengan teman sebaya akan dapat mempengaruhi prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Kenakalan siswa yang terjadi di sekolah merupakan akibat salah memilih teman sebayanya seperti berkelahi dengan temannya sampai terluka dan memar diwajahnya, tawuran dengan sekolah lain, siswa yang sering tidak masuk ketika kegiatan belajar berlangsung dan memilih makan di kantin sekolah ataupun bercerita dengan teman sebayanya hingga mata pelajaran selesai.

Lingkungan teman sebaya ini merupakan domain mempengaruhi pembentukan sikap maupun perilaku individu seiring dengan pertumbuhan usia seseorang, hal ini jelas terlihat pada saat individu memasuki usia remaja. Adapun pengaruh

lingkungan teman sebaya menurut Yusuf (dalam Jessica, 2015:14) dijadikan indikator yang memberikan kesempatan untuk belajar kepada seseorang tentang: (1) Bagaimana berinteraksi dengan orang lain; (2) Mengontrol tingkah laku sosial; (3) mengembangkan keterampilan dan minat yang relevan dengan usianya; (4) saling bertukar perasaan dan masalah; (5) membantu untuk memahami identitas dirinya (jati diri).

Penelitian ini menguji peran orang tua dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar ekonomi siswa.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif, dimana data yang diperoleh berasal dari dokumentasi dan angket untuk mengetahui pengaruh variabel. Variabel yang dikaji terdiri dari tiga variabel yaitu dua variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y). Variabel bebas terdiri dari perhatian orang tua (X1) dan lingkungan teman sebaya (X2), sedangkan variabel terikat yaitu prestasi belajar (Y).

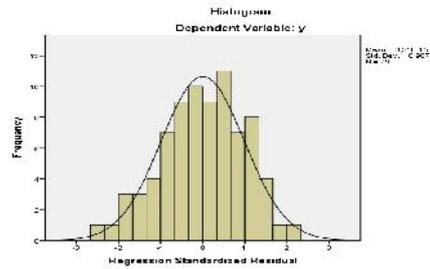
Penelitian dilakukan pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Medan tahun pelajaran 2016/2017 yang terdiri dari 2 kelas dengan total populasi sebanyak 79 orang dimana seluruh populasi diambil sebagai sampel penelitian. Hal ini sesuai dengan pernyataan Arikunto (2006)

yaitu apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik sampel diambil semua dari populasi sehingga penelitian merupakan penelitian populasi.

Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan pembagian angket untuk variabel  $X_1$  dan  $X_2$ . Untuk melengkapi data variabel  $Y$ , peneliti menggunakan dokumentasi dari guru ekonomi kelas XI. Hasil penelitian ini akan menggambarkan hasil olah data dari analisis deskriptif variabel penelitian, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinieritas. Uji hipotesis terdiri dari uji parsial, uji simultan dan uji koefisien determinasi. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan software SPSS 22.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji normalitas data dalam penelitian ini ditujukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam model regresi telah distribusi normal atau tidak. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan software SPSS versi 22, nilai signifikansi sebesar 0,200 hal ini berarti  $0,200 > 0,05$  sehingga data dapat dikatakan berdistribusi normal. Berdasarkan grafik Histogram, diketahui bahwa sebaran data menyebar ke semua daerah kurva normal. Dapat disimpulkan bahwa data mempunyai distribusi normal.

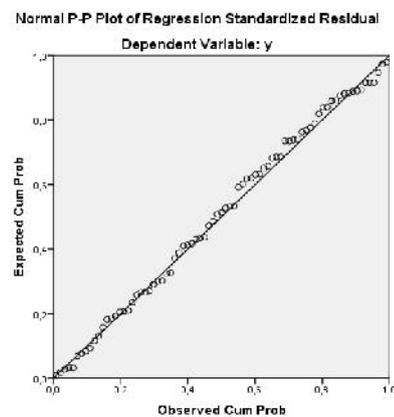


**Gambar 1. Grafik Histogram Uji Normalitas**

Selain itu dapat dilihat melalui gambar normal P-Plot of Regression Standarized Residual menunjukkan bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

**Gambar 2. Hasil Uji P-Plot Normalitas**

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui adanya hubungan variabel bebas dengan variabel terikat yang merupakan syarat untuk analisis regresi berganda. Berdasarkan ANOVA tabel  $X_1$  dapat diketahui bahwa terdapat linearitas



antara variabel perhatian orang tua ( $X_1$ ) terhadap prestasi belajar siswa ( $Y$ ). Nilai signifikan yang diperoleh

adalah sebesar 0,000, yang artinya nilai  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan ANOVA tabel  $X_2$  dapat diketahui bahwa terdapat linearitas antara variabel lingkungan teman sebaya ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar siswa (Y). Nilai signifikan yang diperoleh adalah sebesar 0,000, yang artinya nilai  $0,000 < 0,05$ .

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui asumsi dalam analisis regresi berganda. Asumsi multikolinieritas menyatakan bahwa variabel bebas harus terbebas dari gejala multikolinieritas. Apabila terjadi gejala multikolinieritas, hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikatnya menjadi terganggu sehingga model regresi yang diperoleh tidak valid. Syarat tidak terjadinya multikolinieritas di dalam model regresi dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai VIF  $< 10$  dan tolerance  $> 0,10$  berarti tidak terjadi multikolinieritas. Berdasarkan pengujian multikolinieritas menunjukkan nilai tolerance kedua variabel bebas baik sebesar perhatian orang tua ( $X_1$ ) dan lingkungan teman sebaya  $X_2$  adalah  $0,781 > 0,10$ . Dan nilai VIF kedua antara variabel bebas baik perhatian orang tua ( $X_1$ ) dan lingkungan teman sebaya  $X_2$  sebesar  $1,281 < 10$ . Hal ini menunjukkan bahwa di dalam model regresi tidak terjadi multikolinieritas.

Persamaan regresi linear berganda

$$Y = 56,470 + 0,221X_1 + 0,158X_2 + e \quad (1)$$

Dimana nilai konstanta sebesar 56,470 apabila semua variabel bebas memiliki nilai nol maka variabel terikat sebesar 56,470. Kemudian nilai koefisien  $X_1$  sebesar 0,221 yang artinya apabila perhatian orang tua ( $x_1$ ) naik satu persen maka prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,221 dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap. Dan nilai lingkungan teman sebaya ( $x_2$ ) sebesar 0,158 yang artinya apabila lingkungan teman sebaya ( $x_2$ ) naik satu persen maka prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,158 dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap.

Persamaan tersebut digunakan sebagai dasar untuk memperkirakan tingkat prestasi belajar ekonomi dipengaruhi oleh perhatian orang tua dan lingkungan teman sebaya akan diuji apakah valid untuk digunakan. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan menunjukkan bahwa  $t_{hitung} X_1$  mempunyai nilai sebesar  $3,932 > t_{tabel} 1,665$  dengan nilai signifikan  $= 0,000$  yang sesuai dengan persyaratan  $sig < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial, persamaan perhatian orang tua ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Hal ini sejalan dengan penelitian Fathoni (2015) yang menyimpulkan bahwa kemandirian perhatian orang tua memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa. Berdasarkan kajian

teori, terdapat faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ekonomi yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Perhatian orang tua merupakan faktor eksternal dari prestasi belajar. Dan menurut Dalyono (2009:59) faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Dengan adanya perhatian orang tua terhadap anak akan berdampak kepada prestasi belajar.

Selanjutnya perhitungan yang dilakukan pada  $X_2$  menunjukkan bahwa  $t_{hitung} X_2$  mempunyai nilai sebesar  $2,446 > t_{tabel} 1,665$  dengan nilai signifikan  $= 0,017$ , dimana nilai tersebut sesuai dengan syarat  $sig < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial lingkungan teman sebaya ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi (Y). Hal ini sejalan dengan penelitian Pinky (2013) yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Berdasarkan kajian teori, terdapat faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ekonomi yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Lingkungan teman sebaya merupakan faktor eksternal dari prestasi belajar. Menurut Sumardjono (2014:66), teman sebaya dapat memberikan pengaruh positif

dan pengaruh negatif terhadap anak. Dengan adanya lingkungan teman sebaya akan berdampak kepada prestasi belajar.

Pada uji simultan atau uji F diperoleh hasil  $F_{hitung}$  sebesar 19,519  $> F_{tabel} 3,12$ , dengan taraf signifikan  $0,000 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama (simultan) ada pengaruh perhatian orang tua ( $X_1$ ) dan lingkungan teman sebaya ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar ekonomi (Y). Hal ini sejalan dengan penelitian Hidayat (2016), dia menyimpulkan bahwa pergaulan teman sebaya dan perhatian orang tua berpengaruh secara simultan terhadap prestasi belajar IPS.

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan nilai R square sebesar 0,339 yang berarti  $0,339 \times 100\% = 33,9\%$  variabel bebas mempunyai kontribusi sebesar nilai 33,9%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel perhatian orang tua dan lingkungan teman sebaya menjelaskan variasi prestasi belajar ekonomi sebesar 33,9%. Sisanya sebesar 66,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar penelitian, Dalam hal ini karena keterbatasan dalam penelitian ini hanya membahas dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yakni perhatian orang tua dan lingkungan teman sebaya, namun masih banyak faktor lain yang sebesar 66,1% mempengaruhi prestasi belajar baik bisa dari faktor internal dan

eksternal. Sesuai dengan pendapat ahli yakni Slameto (dalam Aini 2012:50) bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar berupa faktor internal dan eksternal. Faktor internal misalnya intelegensi, motivasi, persepsi, sikap, bakat, kemandirian, dan lain-lain. Dan faktor yang berasal dari luar diri siswa, seperti kurikulum, kompetensi profesionalisme guru, fasilitas belajar, lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, lingkungan belajar. Dan menurut Istarani (2015:38-42) prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari faktor intern berupa faktor jasmaniah (kondisi jasmani), faktor fisiologis (intelegensi, minat, sikap, waktu dan kesempatan. Serta faktor dari luar siswa yaitu keluarga, sekolah, teman sebaya, dan masyarakat.

Berdasarkan tingkat kecenderungan untuk variabel perhatian orang tua bahwa siswa memiliki tingkat kecenderungan dengan kategori tinggi dengan jumlah 12 siswa (15,2%) dan untuk tingkat kecenderungan lingkungan teman sebaya memiliki tingkat kecenderungan dengan kategori tinggi dengan jumlah siswa 26 siswa (32,91%). Berdasarkan skor terendah dari angket penelitian mengenai variabel perhatian orang tua bahwa angket yang mendapatkan nilai rendah ialah “Orang tua Anda menyuruh belajar kelompok dengan teman Anda” yang memperoleh nilai

3,50 dengan kategori cukup. Sedangkan skor terendah dari angket penelitian mengenai variabel lingkungan teman sebaya bahwa angket yang mendapatkan nilai rendah ialah “Anda lebih mengutamakan pergi dengan teman-teman Anda daripada berada di rumah” yang memperoleh nilai 3,30 dengan kategori cukup baik.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian dapat disimpulkan seperti berikut; (a) perhatian orang tua, dan (b) lingkungan teman sebaya secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi. Selanjutnya hasil pengujian hipotesis dengan uji F (simultan) diketahui bahwa perhatian orang tua dan lingkungan teman sebaya memiliki berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi. Hal ini mengindikasikan bahwa model penelitian yang diajukan cocok untuk mendorong prestasi akademik siswa.

### Saran

Temuan penelitian ini memberi landasan teoritis bahwa untuk meningkatkan prestasi akademik perlu adanya pendekatan ekologis (peran orang sekitar). Orang sekitar selain orang tua dan teman sebaya termasuk juga saudara dan keluarga

lainnya yang hidup berdekatan dengan anak didik. Sehingga diharapkan para orang tua untuk memberi peran yang lebih terhadap anak dan mengarahkan anak mencari teman yang baik agar memberi efek positif terhadap anak. Disamping itu, guru juga harus mampu menciptakan lingkungan yang sehat, kondusif untuk belajar di sekolah. Siswa harus pandai memilih lingkungan teman sebaya yang baik, dan menghindari lingkungan teman yang buruk sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Bagi peneliti selanjutnya, perlu mengkaji peran selain orang tua dan teman sebaya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ma'ruf. 2015. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja pressindo.
- Ahmadi, Abu. 2007. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- , 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Anggraini, R. D. 2017. *Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Pleret* Tahun Ajaran 2016/2017 (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi).
- Aini, Nor Pratitisa & Abdullah Taman. 2012. Pengaruh Kemandirian Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2010/2011. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia X : 1 : 48-65*. ISSN: 0853-9472
- Ariwibowo, M. S. 2013. Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa PPKn Angkatan 2008/2009 Universitas Ahmad Dahlan Semester Ganjil Tahun Akademik 2010/2011. *Jurnal Citizenship, 1(2)*.
- Arifayani, Y. 2015. Pengaruh Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2014/2015 (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi UNY).
- Arikunto, Suharsini. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- , 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Apsari, B. S., Adi, W., & Octoria, D. 2015. Pengaruh Efikasi Diri, Pemanfaatan Gaya Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Studi Kasus di Smk Negeri 1 Surakarta). *Jupe-Jurnal Pendidikan Ekonomi, 3(1)*.
- Aziz, M. A., Tarmedi, E., & Untung, S. H. 2016. Hubungan Antara Kelompok Teman Sebaya Dengan Prestasi Belajar Siswa SMKN. *Journal of Mechanial*

- Engineering Education*, 2(2), 233-238.
- Chowa, Gina A.N. 2013. Parental Involvement's Effects on Academic Performance. *CSD Working Papers*. University of North Carolina. 35: 12. 2-25. 2020-2030. at Chapel Hill
- Dalyono. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Damsar. 2012. *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Dewi, I. K. 2018. Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Smp Negeri 120 Jakarta. *Jurnal Akrab Juara*, 3(2), 157-174.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Erhamwilda. 2015. *Konseling Sebaya*. Yogyakarta: Media Akademi
- Ernawati, N. L. M. D., Sadia, I. W., & Arnyana, I. B. P. 2014. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Interaksi Teman Sebaya Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri Sekecamatan Mengwi. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 4(1).
- Fadzila, E. B. 2014. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas Xi Ips Di Sma Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2013/2014 (Doctoral Dissertation, Fakultas Ekonomi UNY).
- Febriana, S. W, dan Rohmah, W. 2014. Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 1:24, [www.journal.ums.ac.id](http://www.journal.ums.ac.id) (27 Januari 2017)
- Hamalik, Oemar, **Perhatian Orang Tua**, [www.kajianpustaka.com](http://www.kajianpustaka.com) (27 Februari 2017)
- Handayani, Shanti. 2016. Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika. Universitas Indraprasta PGRI. *Jurnal Formatif* 6 : 2 141-144. ISSN 2088-351x
- Isnawati, Nina, dan Setyorini D. 2012. Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Cokroaminoto 1 Banjarnegara Tahun Ajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* X : 1. 27-47 ISSN 2502-5104
- Istarani,dan Pulungan, Intan. 2016. *Ensiklopedia Pendidikan*. Medan: Iscom Media
- Kurniawan, D., & Wustqa, D. U. 2014. Pengaruh perhatian orangtua, motivasi belajar, dan lingkungan sosial terhadap prestasi belajar matematika siswa

- SMP. *Jurnal riset pendidikan matematika*, 1(2), 176-187.
- La Sulo, S. L, dkk. 2008. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Latifah, Lina, dkk. 2016. Pengaruh Minat Baca, Sumber Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. *Economic Education Analysis Journal* 5 : 2. 505-518. ISSN 2502-356x
- Mulyani, R., & Subkhan, S. 2015. Pengaruh Perhatian Orang Tua, Minat Belajar, dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Swadaya Semarang Program Keahlian Akuntansi SMK Swadaya Semarang Tahun Ajaran 2013/2014. *Economic Education Analysis Journal*, 4(1).
- Mulyani, Reni, dan Subkhan. 2015. Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Swadaya Semarang Program Keahlian Akuntansi SMK Swadaya Tahun Ajaran 2013/2014. *Economic Education Analysis Journal*. 4:1. 219-226. ISSN 2502-356x
- Nugroho, A., & Kristianto, D. 2016. Pengaruh Keaktifan Berorganisasi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Akuntansi Universitas Slamet Riyadi Surakarta. *Akuntansi*, 12.
- Padmomartono, Sumardjono. 2014. *Konseling Remaja*. Yogyakarta: Ombak
- Parmadani, T. S, dan Lyna Latifah. 2016. Pengaruh Minat Baca, Sumber Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi. *Economic Education Analysis Journal*. 5:2. 503-518. ISSN 2502-356x
- Prabawa, K. A., Dunia, I. K., & Haris, I. A. (2014). Pengaruh Sosial Ekonomi dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X4. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 4(1).
- Prasojo, R. J. 2014. Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS. *Ekonomi IKIP Veteran Semarang*, 2(1).
- Prawira. Purwa Atmaja. 2014. *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Rahayu, S. 2017. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2016/2017 (Doctoral Dissertation, Fakultas Ekonomi).

- S. Parmadani, Triyara, dkk. 2016. Pengaruh Minat Baca, Sumber Belajar dan lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi. *Economic Education Analysis Journal* 5:2. 505-518. ISSN 2502-356X
- Saputra, M. A. 2017. Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017 (*Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi*).
- Saputro, S. T. 2012. Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. X : 1. 78-97. ISSN 2502-5104
- Sihotang, Jessica A. T. 2016. Pengaruh Lingkungan Teman sebaya dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tebing Tinggi T.A 2015/2016. UNIMED: Medan, *Skripsi*.
- Siregar, S. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Slameto.2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta:PT Rineka Cipta
- Soekanto, Soerjono. 2015. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suryabrata, Sumadi. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Syah, Muhibbin. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Syarif, Kemali.2015. *Perkembangan Peserta Didik*. Medan: Unimed Press
- Unis, Pingky, dkk. 2013. Pengaruh Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 2 Slametan Tahun Ajaran 2012/2013. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* X : 2. 138-157. ISSN 2502-5104
- Uno, Hamzah. 2015. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Gonzales, N. A., Cauce, A. M., Friedman, R. J., & Mason, C. A. (1996). Family, Peer, and Neighborhood Influences on Academic Achievement among African-American Adolescents: One-Year Prospective Effects. *American Journal of Community Psychology*, 24(3), 365-387